

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan terhadap data tentang pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Pkn di MI PUI Cilimus dapat diangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil observasi penerapan metode simulasi dalam pembelajaran PKn di MI PUI Cilimus menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan metode ini dengan sangat baik. Dari 11 aspek yang diobservasi, guru mampu melaksanakan 10 di antaranya, yang menghasilkan persentase keberhasilan sebesar 91%. Hal ini mengategorikan penerapan metode simulasi sebagai "Sangat Baik," menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan yang berkaitan dengan metode ini telah terlaksana secara optimal. Meskipun ada satu aspek, yaitu penghentian simulasi pada saat puncak, yang tidak terlaksana, hal ini tidak mengurangi efektivitas keseluruhan dari metode simulasi dalam pembelajaran. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa metode simulasi berhasil diterapkan dengan baik oleh guru, dan memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar PKn di kelas III A.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode simulasi secara signifikan meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran PKn di MI PUI Cilimus. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 58,2 pada pretest menjadi 88,2 pada posttest, menunjukkan peningkatan sebesar 73,2%. Seluruh siswa menunjukkan respons positif terhadap metode ini, dengan nilai posttest berada pada kategori "Baik." Hasil ini mengindikasikan bahwa metode simulasi efektif dalam memperkuat pemahaman materi dan kemampuan komunikasi siswa, menjadikannya strategi yang tepat untuk pembelajaran interaktif di tingkat dasar.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode simulasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran PKn di MI PUI Cilimus. Uji prasyarat, yang mencakup uji normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi

normal dan homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan. Uji hipotesis dengan paired samples t-test memberikan hasil signifikan (nilai Sig. 0,000 < 0,05), yang menunjukkan adanya pengaruh nyata dari metode simulasi. Selain itu, uji N-Gain menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi siswa dengan rata-rata nilai 0,7 (kategori tinggi) dan efektivitas metode mencapai 74% (cukup efektif). Hasil ini mengonfirmasi bahwa metode simulasi adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas PKn.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan dapat mengikuti dan melaksanakan proses belajar dikelas dengan baik dan optimal, memanfaatkan metode pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, guna mencapai tujuan yang diharapkan dan senantiasa menambah keilmuan.
2. Bagi teman-teman yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, semoga penelitian ini menjadi penambah informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh teman-teman sekalian. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, semoga teman-teman sekalian kelak dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.